

Kisah Para Rasul 2 : 5-13

KITAB BACAAN

5. Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit.

6. Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri.

7. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea?

8. Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita:

9. kita orang Partia, Media, Elam, -

penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia,

10. Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma,

11. baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah."

12. Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini?"

13. Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis."

"Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "apakah artinya ini?" - Kisah Para Rasul 2 : 12

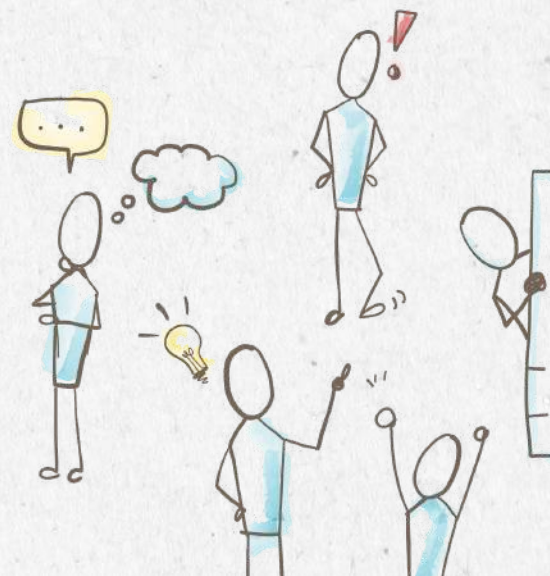
TAHUKAH KAMU?

A. Partia

Partia adalah orang Persia (Iran) sebelah barat laut yang tinggal di daerah tenggara Laut Kaspia.

B. Media

Media adalah orang dari Media, dari Madai, anak Yafet (Kejadian 10:2).





PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang terjadi ketika orang-orang di Yerusalem mendengar suara Roh Kudus?

Orang banyak itu langsung mengerumuni tempat tersebut.

Mereka bereaksi sedemikian karena mereka yang datang dari 15 negara yang berbeda, mendengarkan murid-murid yang semuanya adalah orang-orang Galilea, menyatakan pekerjaan Allah yang ajaib dengan bahasa mereka masing-masing.

2. Apakah reaksi orang-orang Yahudi yang saleh? Mengapa?

Mereka bingung, tercengang-cengang, dan heran (ayat 7 dan 12).

Mereka juga terdiam karena mereka tidak dapat memahami maksud mujizat yang hebat ini.

Aplikasi

Tanyakan kepada orang tua, pengalaman - pengalaman doa yang dikabulkan oleh Tuhan.